

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, hasil analisis data melalui penelitian tindakan dengan menggunakan metode problem solving menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara individu dan kelompok mengalami peningkatan khususnya pada materi permasalahan sosial pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial ( IPS) siswa kelas IV SDN 4 Batudaa Kabupaten Gorontalo. Hasil tindakan pada siklus I rata rata terlihat bahwa dari 4 indikator yang ingin di capai yakni kerjasama, keberanian, menyimpulkan dan ketelitian, kelompok 1 telah mampu mencapai 3 indikator dengan prosentase nilai (75%), kelompok 2 mencapai 3 indikator dengan prosentase nilai (75%), kelompok 3 mencapai 2 indikator dengan prosentase nilai (50%), kelompok 4 mencapai 2 indikator dengan prosentase nilai (50%), kelompok 5 mencapai 2 indikator dengan prosentase nilai (50%), dan kelompok 6 mencapai 2 indikator dengan prosentase nilai (50%). Rendahnya persentase hasil pada siklus I, disebabkan siswa belum punya keberanian, ketelitian dan belum mampu menyimpulkan jawaban dengan tepat. Kemudian dari 31 orang siswa yang dikenai tindakan, terdapat 21 orang siswa (68%) yang sudah tuntas dan 10 orang siswa (32%) yang belum tuntas dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis, maka guru mengadakan perbaikan dan penyempurnaan pada proses selanjutnya yaitu siklus II. Tindakan yang dilakukan adalah mengorganisir kembali siswa dalam kelompok berdasarkan ketuntasan siswa pada ketelitian, keberanian, maupun menyimpulkan, materi permasalahan

sosial pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Tapi metode yang digunakan tetap sama yaitu problem solving. Setelah diadakan pengujian siklus II hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang baik. Hasilnya adalah dari 4 indikator yang ingin di capai yaitu kerjasama, keberanian, menyimpulkan, ketelitian kelompok 1 telah mampu mencapai 4 indikator dengan prosentase nilai (100%), kelompok 2 mencapai 3 indikator dengan prosentase nilai (75%), kelompok 3 mencapai 4 indikator dengan prosentase nilai (100%), kelompok 4 mencapai 4 indikator dengan prosentase nilai (100%), kelompok 5 mencapai 4 indikator dengan prosentase nilai (100%), dan kelompok 6 mencapai 3 indikator dengan prosentase nilai (75%). Hasil kerja siswa meningkat dari aspek kerjasama, keberanian menyimpulkan dan ketelitian. Kemudian dari 31 orang siswa yang dikenai tindakan pada siklus II ini 28 orang siswa atau 90% yang sudah tuntas, dan 3 orang atau 10% yang belum tuntas. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan problem solving dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi tentang permasalahan sosial pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Penelitian tindakan kelas ini diharapkan menjadi acuan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi Permasalahan Sosial pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).
- 2) Bagi peneliti sendiri kiranya dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam penerapan metode permasalahan sosial.